



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Bahasa Indonesia

Modul Ajar Berbasis Sastra

Belajar Dari Bumi



Kelas
VII

Fase
D



Kegiatan diambil dari buku Bumi (Tere Liye)

Disusun oleh:
Yulia Sri Utami
SMP Santa Ursula

Modul Ajar Berbasis Sastra (Kelas VII)

Belajar Dari Bumi

(Mengajak peserta didik untuk menghargai dan menyelamatkan bumi)

“Bumi” karya Tere Liye

Pengarah:

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Anindito Aditomo

Penanggung Jawab:

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Zulfikri

Penyusun:

Yulia Sri Utami (SMP Santa Ursula)
Okky Madasari (Sastrawan)
Eka Kurniawan (Sastrawan)

Penelaah:

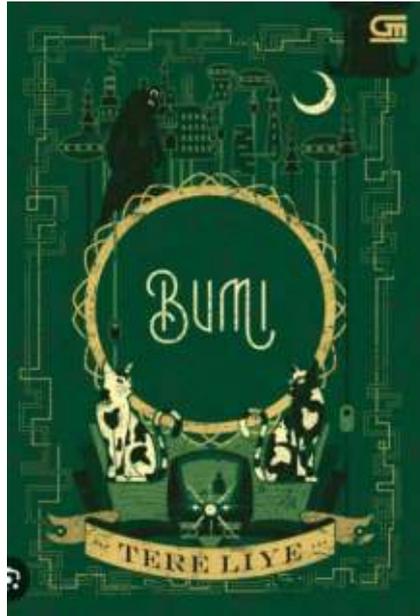
M. Heru Iman Wibowo (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Fera Herawati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Prayoga Rendra Vendiktama (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Fadillah Tri Aulia (SMPN 3 Rancabali)
Yessy Meirliane (Bosowa Bina Insani Bogor)

Ilustrator:

Husna Aghniya

Deskripsi Modul

Modul ini memberikan panduan bagi guru dalam kegiatan belajar dengan menggunakan novel *Bumi* karya Tere Liye. Penggunaan buku tersebut diharapkan mampu menumbuhkan daya imajinasi peserta didik dalam menulis cerita baru dan semakin menghargai bumi.



Sumber gambar : wikipedia

Alokasi Waktu

12 JP x @ 40 Menit

Tujuan Pembelajaran

Memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya dengan cara menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosa kata secara kreatif. (menulis dan berbicara)

Indikator Ketercapaian

1. Siswa mampu memaknai kosakata yang berkonotasi dan berdenotasi dalam cerita.
2. Siswa mampu menyajikan gagasan baru dalam penulisan cerita berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi.
3. Siswa mampu menuliskan cerita baru yang menarik terinspirasi dari novel *Bumi* karya Tere Liye dengan misi menghargai dan menyelamatkan bumi.

Aktivitas Pembelajaran

Pertemuan pertama (2 JP x 40 menit)

1. Sebelum memasuki kegiatan pembelajaran untuk menulis teks cerita fantasi, guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mengetahui *background* bacaan peserta didik di dalam kelas. Hal ini sekaligus untuk membantu pemetaan dalam pembagian kelompok.

- a) Apakah kalian pernah membaca buku cerita yang isinya nyata atau tidak nyata (fiktif)?
- b) Sudah berapakah jumlah buku cerita yang kalian baca ketika masih berada di bangku Sekolah Dasar (SD)?
- c) Pernahkah kalian membaca buku karya luar negeri berjudul *Lima Sekawan* karya Enid Blyton?
- d) Pernahkah kalian membaca cerita *Bona Gajah Kecil Berbelalai Panjang* di Majalah Bobo? Apakah cerita-cerita itu nyata atau tidak nyata?
- e) Pernahkah kalian membaca novel *Bumi* karya Tere Liye?

2. Guru memberikan pengantar alasan dipilihnya novel *Bumi* karya Tere Liye sebagai bahan bacaan cerita fantasi untuk menjadi sumber inspirasi penulisan baru. Novel ini mempunyai isi cerita yang baik dan mempunyai korelasi interdisipliner dengan mata pelajaran lain. Novel ini isinya sudah sesuai dengan usia perkembangan peserta didik. Pertimbangan kemampuan membaca sudah berada dalam level tengah dan bukan awal lagi untuk usia kelas VII SMP.
3. Peserta didik diberikan waktu dua minggu untuk membaca penuh novel *Bumi* karya Tere Liye di rumah.
4. Peserta didik masuk dalam kelompok setelah mengikuti tanya jawab dengan guru. Kerja kelompok akan dimulai setelah peserta didik menyelesaikan bacaannya dan menuliskan cerita baru dari buku
5. Peserta didik masuk dalam kelompok berdasarkan jumlah buku bacaan yang sudah pernah dibaca oleh peserta didik. Peserta didik yang sudah membaca 5 buku ke atas dibagi rata ke setiap kelompok agar diskusi menjadi hidup saat berdinamika.
6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru bahwa teks cerita fantasi tidak hanya menonjolkan kehebatan saja namun harus ada pesan yang berguna, semesta berasal dari imajinasi penulis, kejadiannya tidak rasional, serta cerita berasal dari kemustahilan.

7. Peserta didik menggali kembali materi unsur-unsur intrinsik dan struktur cerita teks fantasi, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan *ending*.
8. Peserta didik menuliskan cerita baru dengan mengangkat cerita untuk menghargai bumi dan menyelamatkan bumi setelah membaca dan menganalisis novel *Bumi* karya Tere Liye kemudian mempresentasikannya.
9. Peserta didik melaksanakan tugasnya yaitu membaca novel karya Tere Liye, yang berjudul *Bumi*. Buku dapat dipinjam di perpustakaan sekolah atau sudah menjadi koleksi bacaan pribadi, dapat juga dibaca melalui online di *Ipusnas*.
10. Peserta didik bersama kelompok mengupayakan mendapat bukunya di perpustakaan sekolah atau ada yang mempunyai sebagai koleksi pribadi, serta menggunakan alat *handphone* atau *laptop* agar dapat mengakses secara mandiri (disesuaikan dengan keadaan sekolah).
11. Peserta didik mengisi LKS yang diberikan oleh guru tentang hasil temuan dari novel *Bumi* karya Tere Liye.
Hasil temuan akan dibawa ke dalam diskusi kelompok di kelas pada pertemuan berikutnya.

LKS 1

Perbedaan temuan keadaan dalam novel dan keadaan dalam dunia nyata

No	Aspek	Dunia nyata	Dunia fantasi dalam novel	Catatan
1	Perbedaan orang-orangnya (nama-nama, penampilan, pekerjaan)			
2	Kendaraan yang dipakai untuk transportasi			
3	Udaranya, air, keadaan bangunan			
4	Berada di manakah posisi bumi dalam kehidupan nyata dan bumi dalam cerita			
5	Kehidupan sosialnya penduduknya			
6	Kerja sama antar penghuni dunia dalam novel			

	maupun dunia nyata			
7	Hal-hal ajaib apa yang ditemukan			
8	Alat komunikasi yang dipakai			
9	Kehidupan militernya			
10	Keadaan sekolah (situasi dan orangnya)			
11	Pernyataan tentang udara, tanah, air, bumi dikaitkan dengan ahlinya/teorinya			
12	Adakah usaha menjaga bumi mereka (dunia nyata dan bumi fantasi)			
13	Kosakata konotasi yang ditemukan dan padanannya di dunia nyata			
14	Dapat ditambahkan sendiri hal-hal yang dikaji sesuai penemuannya masing-masing			

LKS 1 dikerjakan di rumah secara mandiri selama menyelesaikan membaca novel

Catatan:

Guru dapat melihat lampiran sinopsis per episode di bagian lampiran modul ini.

Pertemuan kedua (2 JP x @ 40 menit)

- 1) Peserta didik masuk dalam kelompok setelah dua minggu waktu membaca selesai. Peserta didik akan menganalisis tokoh dan perwatakan serta latar, alur, dan nilai moral dari novel dalam kelompok di kelas. Satu jam pelajaran menemukan unsur intrinsik dengan dibagi tugas masing-masing mendapat satu unsur.

LKS 2

Analisis unsur intrinsik dari novel *Bumi* karya Tere Liye

No	Aspek	Hasil analisis	Catatan
1	Tokoh yang muncul (lengkap protagonis, antagonis, tritagonis, dan tokoh bawahan)		
2	Perwatakan		
3	Latar (tempat, waktu, dan suasana)		
4	Alurnya (struktur teks cerita fantasi)		
5	Nilai moral (hal yang paling menonjol)		

- 2) Peserta didik membawa hasil analisis perbedaan kenyataan di dunia dengan dunia cerita novel *Bumi* karya Tere Liye serta analisis unsur intrinsik ke dalam kelompok diskusi. Pada jam kedua dikerjakannya.
- 3) Peserta didik mendata kosakata yang ditemukan diberi pemaknaan dengan mencari artinya dengan kamus *online* KBBI daring dan juga melalui Google.
- 4) Peserta didik secara bergantian langsung membacakan sinopsis serta hasil pendataan perbedaan serta analisis unsur intrinsiknya dari novel yang dibacanya.
- 5) Peserta didik saling mendengarkan sambil memikirkan ide kreatif untuk menulis cerita baru.

Pertemuan ketiga (2 JP x @ 40 menit)

- 6) Peserta didik mengutarakan pikiran mencoba mengambil inspirasi dari novel *Bumi* karya Tere Liye untuk menulis cerita baru dari novel tersebut.
- 7) Peserta didik dalam menulis cerita baru harus tetap menggunakan nama **tiga tokoh utama**, yaitu **Raib** (Klan Bulan yaitu memiliki kekuatan dapat menghilang dan melakukan teknik teleportasi, pukulan berdentum, dan tameng transparan), **Seli** (Klan Matahari yaitu seorang petarung yang mampu mengeluarkan petir dari tangannya, dapat terbang, menggunakan kekuatan kinetik, dan melipatgandakan kekuatan dengan mengeluarkan cahaya dan suhu panas), dan **Ali** (Klan Bumi atau Tanah yaitu seorang anak yang cerdas dan jenius, mampu menguasai berbagai dasar bahasa dari klan bulan dalam semalam dan dapat berubah menjadi seekor buaya raksasa tetapi dalam kondisi tidak sadar). Seli dan Ali sendiri merupakan sahabat Raib yang terdapat di dalam novel *Bumi* karya Tere Liye. Dan **Miss Selena** yang juga

menjadi bagian penting dari novel.

Peserta didik menulis dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Kebaruan gagasan: mengembangkan cerita dengan berbeda dari kisah aslinya
2. Pengembangan Karakter tokoh cerita: kemampuan penulis untuk mengembangkan karakter dalam cerita (tokoh protagonis, antagonis, dan karakter pendukung lainnya)
3. Plot: Kemampuan kelogisan alur cerita, termasuk keberlangsungan alur cerita dan puncak cerita yang dibangun dengan baik
4. Kreativitas imajinasi: penulis dapat menunjukkan kreativitas dalam penggunaan unsur-unsur fantasi seperti makhluk fantasi, kekuatan magis, dan lain-lain
5. Kelancaran penulisan: tingkat kelancaran dan kualitas tulisan mencakup diksi, tata bahasa, ejaan, dan penggunaan gaya bahasa
6. Tema: penyajian tema relevan dengan alur cerita dan karakter dan latarnya
7. Kohesi dan koherensi: kesatuan cerita secara keseluruhan; kohesi antara bagian-bagian cerita serta koherensi dalam pengembangan tema dan karakter

Assesmen formatif awal

Lembar refleksi

1. Tuliskan refleksimu atas kegiatan membaca dan analisis novel serta diskusi yang telah kalian lakukan atas novel *Bumi* karya Tere Liye!

Nama:

Kelas:.....

No:.....

Kelompok:.....

No	Bagaimana perasaanmu selama membaca novel dan berdiskusi? Senangkah? Berikan alasannya!	Tuliskan kendala yang kamu temui saat mendiskusikan hasil temuan dari buku yang kamu baca! Tuliskan!	Bagaimanakah kalian mengatasi kendala yang tersebut?

Pertemuan keempat (2 JP x @ 40 menit)

1. Peserta didik menyaksikan sebuah video untuk memotivasi mereka sebelum

menulis cerita, video tentang pentingnya sastra untuk kehidupan, dari Ibu Astronomer perempuan pertama dari Indonesia dan filsuf Indonesia, Ibu Karlina Supelli. Beliau juga memiliki minat terhadap metafisika.
<https://www.facebook.com/share/r/c1XWaAcENuEgTnJe/?mibextid=D5vuiZ>

2. Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan pesan yang akan dibawa dalam cerita yaitu menghargai dan menyelamatkan bumi.
3. Peserta didik mengulas kembali semua hasil analisis pendataan dan juga analisis unsur intrinsik, kelompok harus memutuskan akan menulis cerita dengan latar di mana, tokoh yang ditambahkan siapa, kebaruan gagasan apa, unsur fantasi apa saja yang akan dimasukkan, dan bagaimana urutan alurnya?
4. Peserta didik dapat menampilkan hasil penulisan dalam bentuk tulisan yang beragam bentuknya selain bentuk novel atau tulisan panjang. Beberapa bentuk lain yang dapat digunakan, misalnya dituliskan/disajikan dalam bentuk *power point*, atau aplikasi *canva*, atau dengan kertas *flip* atau kertas folio biasa. Hal ini dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah.
5. Peserta didik membaca ulang tulisan untuk memeriksa apakah cerita yang dibuat sudah mengandung unsur-unsur cerita fantasi, struktur, dan terjadi perubahan sikap dari tokoh, apakah sudah mempunyai pesan moral dan penggunaan kaidah kebahasaan yang baik dan lancar serta pemakaian kosakatanya sudah variatif.

Pertemuan kelima (2 JP x @ 40 menit)

1. Peserta didik masih dapat menyempurnakan cerita yang telah disusunnya sebelum fokus ke persiapan presentasi.
2. Peserta didik mempersiapkan presentasi dalam bentuk *power point*, atau *canva*, atau hanya menuliskan di kertas juga diperbolehkan (dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah).
3. Dalam tahap persiapan, peserta didik berlatih membawakan presentasi sekaligus membagi urutan presentasi dan sikap tampil di depan kelas, juga bergantian yang mengoperasikan laptop supaya semua anggota kelompok dapat berpresentasi sesuai gilirannya. Ini bila memungkinkan diadakan presentasi dengan menayangkan di layar.
4. Peserta didik juga mempersiapkan kostum dan properti untuk presentasi karena hal ini juga menjadi bagian penting dalam rubrik penilaian.

Pertemuan keenam (2 JP x @ 40 menit)

1. Peserta didik mempresentasikan masing-masing hasil karya penulisan cerita fantasi yang terinspirasi dari novel *Bumi* karya Tere Liye. Akan ada 6 cerita dari 6 kelompok yang menuliskan teks cerita baru dengan segala pertimbangan kelompok dengan kriteria yang diberikan.
2. Guru memberikan penilaian dengan menggunakan rubrik yang telah dipersiapkan.
3. Peserta didik diberikan waktu 10-15 menit untuk tampil bersama kelompoknya.

Penilaian

Penilaian dari hasil penulisan cerita baru tiap kelompok

Asesmen Sumatif 1

Indikator Penilaian

Aspek-aspek yang akan dinilai dari setiap peserta didik adalah naskah cerita baru menunjukkan kebaruan isi gagasan cerita dengan menghadirkan (1) tokoh-tokoh baru selain tokoh yang harus tetap ada, (2) perwatakan, (3) latar, (4) alur, (5) nilai moral untuk menjaga bumi. (6) Penyusunannya menarik, menggunakan bahasa yang baik dan lancar serta bahasa Indonesia sehari-hari yang sopan, (7) cerita mempunyai daya kemenarikan cerita dengan kreativitas dalam penggunaan unsur-unsur fantasi seperti makhluk fantasi, kekuatan magis, dan lain-lain, (8) pemakaian kosakata yang variatif

Kelompok :...

Anggota kelompok :...

1.....(kelas /no absen)

2.....(kelas /no absen)

3.....(kelas /no absen)

4.....(kelas /no absen)

5.....(kelas /no absen)

6.....(kelas /no absen)

No	Tinjauan	4	3	2	1
1	Kebaruan isi gagasan	Peserta didik dalam menulis naskah cerita baru sudah sangat baik karena terdapat kebaruan isi hal ini terlihat adanya perbedaan sejumlah 7-8 dari kriteria yang diberikan	Peserta didik dalam menulis naskah cerita baru sudah baik karena terdapat kebaruan isi hal ini terlihat adanya perbedaan sejumlah 5-6 dari kriteria yang diberikan	Peserta didik dalam menulis naskah cerita cukup baik karena terdapat kebaruan isi hal ini terlihat adanya perbedaan sejumlah 3-4 dari	Peserta didik dalam menulis naskah cerita baru kurang baik karena hanya ada perbedaan sejumlah 1-2 dari kriteria yang diberikan

				kriteria yang diberikan	
2	Menggunakan kosakata yang berkonotasi dan berdenotasi dalam teks cerita fantasi	Kosakata yang digunakan sudah sangat variatif dengan menggunakan 9-10 kosakata yang tepat baik konotasi maupun denotasi serta menggunakan istilah-istilah dalam interdisipliner pelajaran lain, misalkan IPA dan geografi.	Kosakata yang digunakan sudah sudah variatif dengan menggunakan 7-8 kosakata yang tepat baik konotasi maupun denotasi serta menggunakan istilah-istilah dalam interdisipliner pelajaran lain, misalkan IPA dan geografi.	Kosakata yang digunakan sudah cukup variatif dengan menggunakan 5-6 kosakata yang tepat baik konotasi maupun denotasi serta menggunakan istilah-istilah dalam interdisipliner pelajaran lain, misalkan IPA dan geografi	Kosakata yang digunakan kurang variatif dengan menggunakan kosakata yang tepat baik konotasi maupun denotasi serta menggunakan istilah-istilah dalam interdisipliner pelajaran lain, misalkan IPA, dan geografi.
3	Kaidah kebahasaan	Cerita sudah ditulis dengan bahasa yang sangat baik dan lancar serta bahasa Indonesia sehari-hari yang sopan dan sesuai EYD	Cerita sudah ditulis dengan bahasa yang baik dan lancar serta bahasa Indonesia sehari-hari yang sopan	Cerita sudah ditulis dengan bahasa yang cukup baik dan lancar serta bahasa Indonesia	Cerita ditulis dengan bahasa yang kurang baik dan kurang lancar serta bahasa Indonesia sehari-hari kurang sopan
4	Kesesuaian tema yang diberikan yaitu menghargai bumi	Naskah cerita sudah sangat menyentuh tema dengan menghadirkan beberapa tokoh yang membawa misi dan sudah ada tindakan konkret tokoh	Naskah cerita sudah mulai menyentuh tema dengan menghadirkan 2 tokoh yang membawa misi dan mulai ada tindakan konkret tokoh	Naskah cerita cukup menyentuh tema dengan menghadirkan 1 tokoh yang membawa misi namun	Naskah cerita kurang menyentuh tema karena belum menghadirkan tokoh yang membawa misi dan belum ada tindakan konkret tokoh

		menyelamatkan bumi	menyelamatkan bumi	belum ada tindakan konkret tokoh menyelamatkan bumi	menyelamatkan bumi
--	--	--------------------	--------------------	---	--------------------

Penilaian dilakukan dengan penjumlahan skor nilai yang didapatkan

Contoh:

Kelompok 1 mendapat nilai 4+4+4+4 jumlahnya adalah 16 skor maksimal 16 maka kelompok 1 akan mendapat nilai $16:16 \times 100 = 100$

Kelompok 2 mendapat nilai 4+3+3+2=12:16x100=75

Penilaian dilakukan secara kelompok

Penilaian Presentasi

Peserta didik mempresentasikan hasil tulisan mereka di depan kelas. Urutan presentasi diundi boleh menggunakan *spin wheel*, dapat juga dilakukan secara manual atau dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah. Setiap kelompok diberi waktu tampil durasi 10-15 menit (dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah)

Asesmen Sumatif 2

1. Presentasi dapat ditampilkan dalam bentuk misalkan *power point*, aplikasi *canva*, atau dengan kertas *flip* atau kertas folio biasa, atau disesuaikan dengan kondisi sekolah. Selama presentasi berlangsung guru melakukan penilaian mengikuti rubrik yang telah disampaikan pada siswa.

Penilaian dari presentasi tiap kelompok

Indikator Penilaian:

Aspek-aspek yang akan dinilai dari setiap peserta didik adalah penampil mampu menunjukkan penguasaan materi dan mampu menguasai kosakata yang variatif, baik kata berkonotasi maupun berdenotasi, penyampaian gagasan baru cerita, pemaknaan kosakata, penguatan karakter dari pengembangan kreativitas

Lembar penilaian presentasi kelompok

No	Aspek-aspek	4	3	2	1
1	Penguasaan materi/ Penyampaian isi	Peserta didik sudah sangat baik saat menjadi penampil dengan menunjukkan penguasaan	Peserta didik sudah baik saat menjadi penampil dengan menunjukkan penguasaan	Peserta didik sudah cukup baik saat menjadi penampil dengan menunjukkan	Peserta didik terlihat kurang menguasai saat menjadi penampil dengan ada beberapa

		materi secara menyeluruh	sebagian besar materi	setengah penguasaan materi	bagian yang terlewatkan
2	Penyampaian gagasan baru cerita	Peserta didik sangat baik dalam menyampaikan gagasan baru cerita dengan bahasa tubuh yang tepat, intonasi suara yang sangat jelas sehingga audiens dapat menangkap gagasan baru dengan baik dan larut dalam cerita.	Peserta didik sudah baik dalam menyampaikan gagasan baru cerita dengan beberapa bahasa tubuh serta intonasi suara yang jelas sehingga audiens dapat menangkap gagasan baru dengan baik.	Peserta didik cukup baik dalam menyampaikan gagasan baru cerita dengan menggunakan sedikit bahasa tubuh serta intonasi suara cukup jelas, audiens cukup menangkap sedikit gagasan baru yang disampaikan	Peserta didik kurang baik dalam menyampaikan gagasan baru cerita karena bahasa tubuh serta intonasi suara yang belum muncul sehingga audiens tidak menangkap gagasan baru yang disampaikan
3	Penggunaan kosakata saat berpresentasi	Peserta didik sangat baik dalam menyampaikan cerita dengan menggunakan 9-10 lebih kosakata berkonotasi serta istilah-istilah kata sulit secara kreatif secara variatif	Peserta didik sudah baik dalam menyampaikan cerita dengan menggunakan 7-8 kosakata berkonotasi serta istilah-istilah kata sulit secara kreatif	Peserta didik cukup baik dalam menyampaikan cerita dengan menggunakan 5-6 kosakata berkonotasi serta istilah-istilah kata sulit secara kreatif	Peserta didik kurang baik dalam menyampaikan cerita dengan menggunakan 3-4 kosakata berkonotasi dan berdenotasi secara kreatif
4	Penguatan karakter dari pengembangan kreativitas	Peserta didik sangat baik menampilkan cerita dengan semua penampil/presenter menggunakan properti dan kostum yang menarik untuk memperkuat karakter tokoh cerita	Peserta didik sudah baik menampilkan cerita dengan 80 % penampil/presenter menggunakan properti dan kostum untuk memperkuat karakter tokoh cerita	Peserta didik cukup baik menampilkan cerita dengan 60% penampil/presenter menggunakan properti dan kostum untuk memperkuat karakter tokoh cerita	Peserta didik kurang baik menampilkan cerita dengan penampil/presenter kurang dari 40% yang menggunakan properti dan kostum untuk memperkuat karakter tokoh cerita
5	Pemakaian kaidah kebahasaan	Peserta didik sangat baik dalam menyampaikan	Peserta didik sudah baik dalam menyampaikan	Peserta didik cukup baik dalam menyampaikan	Peserta didik kurang baik dalam menyampaikan

	cerita dengan bahasa yang digunakan 90-100% sudah sesuai aturan kebahasaan	cerita dengan bahasa yang digunakan 70-80% sudah sesuai aturan kebahasaan	cerita dengan bahasa yang digunakan 60-70% sudah sesuai aturan kebahasaan	cerita dengan bahasa yang digunakan 40-50% sudah sesuai aturan kebahasaan
--	--	---	---	---

Penilaian dilakukan dengan penjumlahan skor nilai yang didapatkan

Contoh:

Kelompok 1 mendapat nilai 4+4+4+4+4 jumlahnya adalah 20 skor maksimal 20 maka kelompok 1 akan mendapat nilai $20:20 \times 100 = 100$

Kelompok 2 mendapat nilai 4+3+3+2+4=16:20x100=80

Penilaian dilakukan secara kelompok

Assesmen Sumatif 3

Lembar refleksi

1. Tuliskan refleksimu atas kegiatan mempresentasikan cerita baru dan menyaksikan presentasi teman kelompok lain atas penulisan baru terinspirasi novel *Bumi* karya Tere Liye dengan mengisikan kolom berikut ini!

Nama:.....

Kelas:.....

No Absen:

Kelompok:.....

No	Aspek tinjauan	Jawaban
1	Tuliskan kekurangan dan kelebihan kelompokmu dalam menuliskan cerita baru terinspirasi dari novel <i>Bumi</i> karya Tere Liye ?	
2	Tuliskan kekurangan dan kelebihan kelompokmu kekurangan kelompokmu dalam mempresentasikan cerita baru terinspirasi dari novel <i>Bumi</i> karya Tere Liye?	
3	Bagaimana perasaanmu selama	

	menyaksikan presentasi teman dari kelompok lain?	
4	Apakah ada hal baru yang kalian temukan dari hasil penulisan dan presentasi dari kelompok lain? Baik cerita atau kosakata ataupun hal lainnya? Tuliskan! (Boleh ditambahkan dituliskan kelompok yang paling mengesankan buatmu!)	

Refleksi ini dikerjakan secara mandiri

Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1. Bagaimanakah usaha kalian untuk menjaga bumi dengan kegiatan konkret, baik di sekolahmu maupun di rumah atau di masyarakatmu setelah membaca, menulis, mempresentasikan, dan juga menyaksikan presentasi teman? Tuliskan di kertas yang telah disiapkan guru dan dikumpulkan!
2. Guru memberikan apresiasi secara menyeluruh dan memberikan pesan agar peserta didik mulai rajin menulis cerita di bagian mana yang harus ditingkatkan lagi dan rajin membaca karya orang lain untuk mencari inspirasi.

Sumber belajar

1. Novel *Bumi* karya Tere Liye, buku IPA
2. Novel manual dan digital; laptop, handphone, komputer, infocus, kertas flip, folio, pulpen, spidol, dll
3. Internet, video
<https://www.facebook.com/share/r/c1XWAcENuEgTnJe/?mibextid=D5vuiZ>

Glosarium

Klan: Sekelompok orang yang dipersatukan oleh kekerabatan aktual atau dianggap sebagai keturunan. Meskipun rincian garis keturunan tidak diketahui, suatu marga dapat mengklaim sebagai keturunan dari anggota pendiri atau nenek moyang apikal yang berfungsi sebagai simbol kesatuan marga.

Klan Bulan: kehidupan makhluk bayangan yang dapat menghilangkan dirinya sendiri. Memiliki pengetahuan dan teknologi paling maju dibandingkan Klan Bumi. Klan ini mempunyai kebijaksanaan hidup dan pengetahuan mengagumkan

Klan Bumi: Klan Bumi adalah klan terendah

Klan Matahari: makhluk cahaya yang tinggal diantara awan-awan. Mempunyai pengetahuan dan teknologi yang sama majunya dengan Klan Bulan. Penduduk Klan Matahari terkenal dengan pembawaan tenang, ramah dan hangat. Klan Bintang, Mereka tinggal di dekat inti bumi dari ketiga dunia paralel. Mereka tidak memiliki kekuatan seperti Klan Bulan dan Klan Matahari tetapi mereka memiliki teknologi yang sangat canggih melebihi ketiga Klan lainnya.

Bintang: nama sebuah klan paralel yang disebut klan terjauh dan klan paling hebat paling menakjubkan diantara ketiga klan lainnya.

LAMPIRAN SINOPSIS PER-EPISODE



LAMPIRAN

**SINOPSIS PER
EPISODE NOVEL
"BUMI"
KARYA TERE LIYE**



sumber gambar: canva

Episode 1-9 halaman 1-61

Diperkenalkan tokoh Raimo, dia tidak populer, belajar kelas 10 SMA menyukai pelajaran Bahasa Indonesia karena menyukai gurunya. Sejak usia 1 tahun dia menyukai permainan petak umpet, saat dia menghilang orang tuanya tidak menyadarinya bahwa Raimo benar-benar hilang menurut Raimo orang tuanya pura-pura tidak melihatnya. Raimo bercerita tentang keluarganya dan juga kucingnya. Raimo memiliki dua ekor kucing, Raimo memberi nama si hitam dan si putih diantarkan dalam kotak pink berbalaskan bledu, namun sebenarnya Si Hitam tidak pernah ada. Saat pulang sekolah si hitam belum terlihat Lagi karena sebenarnya si hitam tidak bisa dilihat orang lain. Tante Anita yang dikiranya Mengirim kucing itu kaget karena tidak pernah mengirimnya. Raimo kemudian bertemu tokoh tinggi misterius, tanpa diketahui Raimo, Ali tahu bahwa Raimo bisa menghilang.



sumber gambar: pinterest

Episode 10-20 halaman 62-130

Seli sedang belajar di rumah Raimo. Mamanya Raimo membeli mesin cuci baru tapi langsung rusak, kucing si hitam belum tampak tapi terlihat di cermin. Miss Selena (Miss Kering) Guru matematika. Selena artinya bulan. Dulu Raimo mau diberi nama Selena oleh orangtuanya. Miss Selena datang mengantar buku matematika dan memberi pesan misterius kepada Raimo. Kemudian Seli datang dan disusul oleh Ali. Sorenya si tinggi kurus datang di dalam cermin lalu setinggi kurus memberikan kucing si hitam dan memaksa Raimo untuk menghilangkan novel yang ada di atas meja. Raimo emosi dan karena tekanan kucing hitam menyakiti kucing putih, Raimo berhasil melakukannya. Kemudian ada kejadian mengerikan di sekolah bahwa ada gardu listrik yang akan rubuh Seli mampu menahannya, kemudian Raimo menghilangkan tiang listrik itu dan Ali menyelamatkan keduanya dari tontonan orang-orang.



sumber gambar: canva

Episode 21-27 halaman 130-183

Mereka ke aula sekolah, orang-orang melewati mereka. Ali melihat semua kejadian dan ternyata Ali memasang alat perekam di Kamar Rairo. Walau melihat saat-saat tertentu saja saat sensor berbunyi. Ali merupakan ahli merakit alarm, ternyata saat Ali mengecek yang datang menembus tembok adalah makhluk tinggi kurus. Ali yang disebut sebagai Klan makhluk tanah ikut melawan saat Rairo mau dibawa. Seli reflek melawan si tinggi kurus. Si tinggi kurus terjatuh. Seli adalah keturunan Klan matakani yang bisa berdiri di atas tanah. Rairo berusaha menghindari diri tapi tidak bisa, Ali ditinggal karena dia makhluk tanah. Miss Selena tiba-tiba datang menyelamatkan mereka, si makhluk tinggi kurus bernama Tamus itu bingung mengapa Selena menjadi guru di dunia tanah. Selena mengatakan setidaknya dia tidak mengajarkan kebencian dan permusuhan. Wajah Miss Selena bersinar bak purnama. Klan tanah dianggap Klan paling rendah, Tamus ternyata dulunya adalah guru dari Miss Selena, mereka bertempur habis-habisan. Miss Selena menyiapkan lorong berpindah untuk menyelamatkan 3 anak tersebut. Tiba-tiba mereka mendarat di rumah Ilo di Kota Tishri yang berada jauh di dalam tanah, Kota ini dibangun jauh di dalam tanah agar tidak merusak permukaan Bumi. Kota ini berbeda dengan bumi, sistem transportasinya terbaik di dunia, selalu ada festival tahunan. Diceritakan teori relativitas Einstein dan juga teori dari Copernicus, bumi jelas lebih besar dan di bumi semua berjalan tanpa tabrakan tanpa memotong.



sumber gambar: canva

Episode 28-33 halaman 184 -245

Di Kota Tishri, Ali mengamati semuanya. Tiang lampu jalanan berbentuk balon, jam dinding, bantal, dan semua peralatan pun sama dengan di Bumi. Ali mencoba pakaian dan semua lentur karena terbuat dari angin, pintu kamar berbentuk bulat, kamar mandi menggunakan udara sebagai pengganti air. Ali melihat bahwa warna pakaian berkorelasi dengan warna makanan yang disukai. Mereka mencuci dengan udara bukan dengan air. Ternyata semua barang Rairo yang hilang ada di rumah Ilo. Mereka masuk ke Ulang dan ke stasiun Sentral dengan "Ulang berpindah" sebagai alat transportasinya. Kemudian mereka menggunakan kapsul kereta di bawah tanah. Lalu buku matematika dari Miss Selena dibawa ke perpustakaan untuk dilihat oleh penjaga dan ternyata Benar ada misteri yang tersimpan di dalamnya. Lalu dijelaskan oleh Av (sang penjaga) Siapa sih Rairo sebenarnya yang berasal dari bumi. Av menjelaskan bumi itu tampak seperti yang ada di dalam peta dan Klan bumi paling banyak jumlahnya akan tetapi manusianya serakah. Klan tanah/manusia ingin menguasai Klan bulan.



sumber gambar: canva

Episode 34-39 halaman 246-316

Mereka mendarat di stasiun sentral semua jalur disetel ulang oleh Ily Putra Ilo. Tiba-tiba datang pasukan bayangan dengan bangga membawa panji pendek bisa berubah menjadi senjata. Ada pemeriksaan penumpang kapsul, terjadi pemaksaan pemeriksaan, dan Ilo tidak mengizinkannya. Saat semakin gaduh tiba-tiba keadaan gelap, ternyata sarung tangan Raib yang menyebabkannya. Mereka pergi dari situ, mereka lolos tapi dikejar pasukan bayangan. Saat mencoba menyelamatkan Ali, Raib dan Seli menyusun rencana penyelamatan, mereka ditolong oleh Ily putra Ilo. Saat sudah diselamatkan Ali keluar dari kapsul, Ali kelelahan, Ali mengatur kapsul menjadi perahu dengan bantuan kekuatan Raib dan Seli. Raib dan Seli mencoba dengan memindahkan batu alhasil berhasil kapsul menjadi perahu mengalir dengan menakjubkan, mereka melewati kota dan penduduk. Mereka tidak menggunakan lorong berpindah-pindah, Tetapi menggunakan lift bangunan berbentuk balon.



sumber gambar: canva

Episode 34-39 halaman 246-316

Pemandangan begitu indah, keluarga Ilo sudah di peristirahatan, sambil menikmati sunset bersama. Rumah peristirahatan Ilo seperti villa di bumi, 2 lantai, semi panggung, lampu teras menyala, dan ada pot-pot indah di taman mereka, sampai-sampai Istri Ilo senang sekali. Mereka terbiasa mandi dengan semburan udara, rambut keriting Ali menjadi lurus, mereka makan bubur hitam dan piringnya berbentuk sepatu. Istri Ilo kaget baru menyadari 3 anak itu bukan dari dunia mereka melainkan dari Dunia lain. Ilo menjelaskan cara tiga anak bisa sampai ke dunianya mereka. Istri Ilo percaya dan mereka membicarakan semoga Ily baik-baik saja. Tiba-tiba televisi menayangkan situasi dan mereka khawatir bagaimana keadaan Av. Tidak ada kabar mengenai Av, kemudian Ali belajar kosakata menuiskan dan meminta Raib untuk menerjemahkannya.



sumber gambar: canva

Episode 34-45 halaman 246-316

Mereka bertiga mencoba membaca buku matematika Ralo, mereka belum mendapatkan kabar dari Ily. Saat di peristirahatan, sudah 24 jam semua peristiwa masih ada di dalam rumah peristirahatan Ilo. Akhirnya ada berita pasukan bayangan menguasai perpustakaan. Panglima Barat akan menjadikan gedung perpustakaan sebagai markas dan ditutup untuk pengunjung. Tiba-tiba muncul diperapian Ilo, seorang AV yang membawa kotak-kotak. Mereka menyeret AV keluar dari perapian, Ilo datang dan AV juga membawa orang yang luka-luka bernama Tog. Hampir saja aku kehilangan dia. AV menjelaskan. Kemudian AV menjelaskan perbedaan perpindahan tekanan udara klan matahari yang menggunakan api untuk berpindah tempat. "Dia Panglima Timur pasukan bayangan", kata AV, Tog tidak bersekutu dengan Tamus, Ali sudah bisa menjawab AV dengan bahasa mereka, AV terkejut ternyata makhluk rendah bumi bisa menguasai ilmu pengetahuan mereka.



sumber gambar: canva

Episode 40-45 halaman 317-376

Tog dengan tubuhnya masih lemas sadar lalu minum dan mengenali Ilo. Tog diberi penjelasan tentang 3 anak itu. Tog senang dan hormat pada Seli yang ternyata adalah sang Panglima klan matahari di mata Tog. Ada cerita si tanpa mahkota yang menyerbu istana dari dongeng AV, ternyata tamus selama ini mengumpulkan potongan cerita dongeng dan setelah lengkap, dia akan membebaskan si "Tanpa Mahkota" karena sama jahatnya. Dia berpikir dia akan cocok dan tamus akan cocok jadi Panglima kesayangannya. Ternyata Tog yang tahu rencana ini dan memberitahu AV bahwa si "Tanpa Mahkota" telah dipenjara ribuan tahun. Mereka menyusun rencana, Tog akan melawan dengan pasukan bayangan dan panglima Selatan akan membantu mereka untuk mencegah tamus. Ternyata Miss Selena menjadi tawanan musuh bersama tamus menyerang perpustakaan sentral, Miss Selena di bawa dalam kondisi luka parah diikat dengan jaring perak.



sumber gambar: canva

Episode 34-45 halaman 246-316

Orusin rencana menyerang tamus, Raib nekat dan akan menyelamatkan miss Selena, Ali serta Seli akan ikut, Ali membawa robekan peta perpustakaan. Mereka masuk ke perpustakaan melalui perapian, mereka berhasil sampai Lalu mereka melihat banyak mayat dari pasukan bayangan. Mereka mencoba memasuki ruangan-ruangan untuk menemukan Miss Selena. Tinggal 4 ruangan tersisa, ada ruangan terang dan indah. Miss Selena dipindahkan oleh pasukan bayangan. Raib, Seli, dan Ali merancang strategi, namun tiba-tiba Raib menghilang dan menyelidikinya sendiri. Raib menemukan Miss Selena dan lupa pesan yang diberikan oleh Ali. Raib langsung mendekati Miss Selena dan ditangkap oleh 5 orang pasukan. Salah seorang anggota Panajima bernama Stad mengatakan hanya Tamus yang bisa melepaskan jerat Miss Selena dan mengajak Raib bekerja sama, Raib kemudian bertempur hebat satu lawan lima dengan pasukan tersebut. Seli dan Ali datang untuk membantunya. Stad pulih kembali, saat mereka bertiga terbanting muncullah Tamus. Raib dan Seli dibawa, sedangkan Ali ditinggalkan. Tamus sengaja menjebak agar Raib datang. Tamus mengisahkan Si "Tanpa Mahkota" yang dikhianati. Tamus bertanya kepada Selena kebenaran ceritanya dan Selena membenarkannya bahwa kamu harus memaksa Raib membawa "Si Tanpa Mahkota" kembali.



sumber gambar: canva

Episode 46 halaman 317-376

Karena Raib menolak, maka Miss Selena mau dimasukkan ke lubang hitam mencekam dan Seli ikut terseret karena menggagam erat Miss Selena. Tiba-tiba ada suara keras dan ternyata Ali menjadi burung besar dan mengamuk. Tamus menyerang Ali dan sudah bersiap-siap, namun Tamus terseret di lorong dan Ali berhasil menyelamatkan Miss Selena serta Seli, Ali kemudian menyusutkan tubuhnya. AV menyembuhkan Miss Selena sedangkan Ali tidak mengetahui dia baru saja berubah menjadi seekor burung besar. AV memberitahu Ali bahwa ia baru saja melempar Tamus dan dia berubah menjadi burung yang besar. Miss Selena, Raib, dan Seli berpeleukan mereka berjanji menyelesaikan persoalan dunia bersama-sama. Saat mereka bergembira AV memberitahu bahwa Tamus membawa buku kematian. Bagaimana kalau "Si Tanpa Mahkota" akan menguasainya, tentu berbahaya bukan?



sumber gambar: canva